

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STAD* PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI SRENGSENG 02
PAGERBARANG TEGAL**

Roitah

SD Negeri Srengseng 02

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keaktifan dan hasil belajar siswa yang masih rendah belum sesuai tujuan yang diharapkan. Sehingga diterapkan pembelajaran dengan model *STAD*. Tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan melalui model pembelajaran *STAD*, (2) meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan melalui model pembelajaran *STAD*. Rancangan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik penelitian tindakan (*action research*). Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini adalah (1) meningkatkan keaktifan belajar siswa menjadi 79,68 atau klasifikasi B pada siklus I dan keaktifan belajar menjadi 87,25 atau klasifikasi A pada siklus II bila dibandingkan dengan keaktifan belajar sebelum tindakan penelitian yang hanya mencapai 67,68 atau klasifikasi C, (2) meningkatkan hasil belajar khususnya dalam ketuntasan belajar siswa menjadi 65,00% pada siklus I dan ketuntasan belajar menjadi 100,00% pada siklus II bila dibandingkan dengan ketuntasan belajar sebelum tindakan penelitian yang hanya 40,00%.

Kata kunci: Keaktifan, Hasil belajar, *Student Teams Achievement Division (STAD)*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.20 tahun 2003 pada pasal 37 ayat (1) dan (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Sesuai dengan peraturan di atas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah program pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para siswa, baik sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Hakikat pendidikan Kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang apabila diajarkan menurut cara yang tepat akan lebih bermakna bagi siswa, dan akan diaplikasi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, namun apabila diajarkan dengan cara yang kurang tepat maka PKn hanya akan merupakan pelajaran yang bersifat hafalan belaka dan hasilnya kurang bermakna bagi siswa.

Untuk itu agar guru dapat memberikan materi pembelajaran PKn dengan tepat, sudah selayaknya guru mengajar dengan menerapkan berbagai metode dan teknik yang sesuai kondisi siswa tidak hanya dengan metode ceramah saja. Selain itu guru juga harus menggunakan strategi dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran PKn kepada siswa agar materi lebih diserap dan dipahami oleh siswa sehingga para siswa mudah memahami dan langsung mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Model pembelajaran merupakan cara untuk menyajikan bahan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga membawa pengaruh pada meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

Dalam mengembangkan model pembelajaran guru harus menguasai jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dari seorang guru merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa pula.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan guru menyajikan pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah (konvensional) saja, guru masih mendominasi pembelajaran.

Proses Pembelajaran seperti di atas tentu tidak akan efektif dan hasil pembelajaranpun tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Maka dari itu permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusinya supaya pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Kondisi tersebut di atas juga terjadi pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02. Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh data hasil belajar siswa saat ulangan mata pelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dari 20 siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 pemahaman dan penguasaan materi siswa masih rendah di bawah rata-rata KKM (KKM ; 75), dari sejumlah siswa kelas IV sebanyak 20 hasil belajar siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 12 siswa atau 60,00%, siswa tersebut belum tuntas belajar, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar ada 8 siswa atau 40,00%. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah belum sesuai tujuan yang diharapkan.

Solusi pemecahan dari permasalahan di atas adalah peneliti yang sebagai guru PKn kelas IV mencari model pembelajaran yang tepat, inovatif , kreatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa

terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Menurut Trianto (2009:68) pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran model pembelajaran *STAD* siswa dituntut untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* berupaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan. Pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan, dari bulan September s.d. bulan Desember 2016 semester 1. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan tes. Rancangan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik penelitian tindakan (*action research*) menggunakan model penelitian menurut

Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 tahap, yang meliputi : tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Pelaksanaan kegiatan pada kondisi awal pada peneliiian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang terkait dengan lembar pengamatan, tes dan non tes yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pada tahap ini guru masih menggunakan metode ceramah, guru mendominasi pembelajaran dan belum melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif yang membawa pengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa pada tahap ini.

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut, tampak bahwa kondisi pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan sebelum menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut :

- a. Hasil nilai keaktifan belajar dari 20 siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk rata-rata kelas nilai keaktifan belajar masih sebesar 67,68 dengan klasifikasi C
- b. Hasil ketuntasan belajar dari 20 siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 ketuntasan belajar hanya mencapai sebesar 40,00% atau hanya 8 siswa dengan nilai rata-rata 58,25.

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas dari 20 siswa hanya ada 8 (40,00) siswa yang berhasil mencapai KKM dan hasil keaktifan belajar siswa juga masih rendah yaitu 67,68 kalsifikasi C. Dengan melihat hasil data di atas perlu

adanya upaya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan harapan keaktifan maupun hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Dengan berdasarkan hal-hal yang mempengaruhi kurang berhasilnya pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti merumuskan tindakan untuk mengatasi masalah pembelajaran yaitu dengan memilih menggunakan model pembelajaran *STAD*. Kegiatan siklus I dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pertemuan ke-1 Siswa mencari data dan mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok di dalam kelas.
- b. Pertemuan ke-2 Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan
- c. Pertemuan ke-3 Siswa melakukan evaluasi/tes secara individu.

Kegiatan siklus I dilaksanakan tanggal 7, 14, dan 21 Oktober 2016, pelaksanaan tanggal 7 dan 14 Oktober 2016 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan 21 Oktober 2016 untuk melaksanakan evaluasi/tes terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan 20 soal pilihan ganda. Pada siklus I ini, guru peneliti hanya bertindak fasilitator dan motivator atas pada proses kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* sebagai berikut.

Pertemuan 1

- a. Guru mengecek kehadiran siswa, berdo'a bersama.
- b. Guru menjelaskan jalannya pembelajaran dan tujuan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan.
- c. Guru menjelaskan materi inti pembelajaran PKn.
- d. Guru membentuk kelompok belajar campuran baik dari jenis kelamin maupun kecerdasannya, yaitu satu kelas di bagi dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.

- e. Guru membagi lembar diskusi siswa untuk dikerjakan secara kelompok.
- f. Pada saat pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa untuk menentukan penilaian keaktifan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- g. Pada akhir pembelajaran guru menjaleskan untuk mengumpulkan hasil laporan dan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2

- a. Guru mengecek kehadiran siswa, berdo'a bersama.
- b. Guru menjelaskan cara mempresentasikan hasil laporan kelompok.
- c. Guru menunjuk kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil laporan di depan kelas secara bergilir.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa kelompok lain untuk bertanya
- e. Siswa menjawab kuis/soal secara individu
- f. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- g. Guru memberi penjelasan bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi pembelajaran.

Pertemuan 3

- a. Guru mengecek kehadiran siswa, guru mengatur tempat duduk siswa untuk pelaksanaan evaluasi.
- b. Guru membagi lembar tes evaluasi yaitu 20 soal pilihan ganda (untuk siklus I).
- c. Siswa mengerjakan evaluasi/tes
- d. Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- e. Guru mengumumkan kelompok /individu yang mendapat nilai tertinggi
- f. Guru memberi penghargaan berupa "hadiah" kepada kelompok maupun secara individu yang mendapat nilai tertinggi.
- g. Selesai mengerjakan, siswa menyerahkan lembar evaluasi kepada guru.

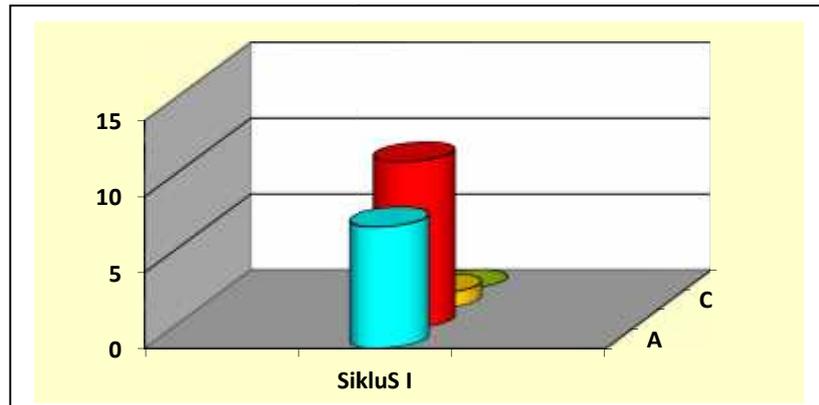
Hasil pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* selama siklus I pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut,

tampak bahwa kegiatan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan selama siklus I menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

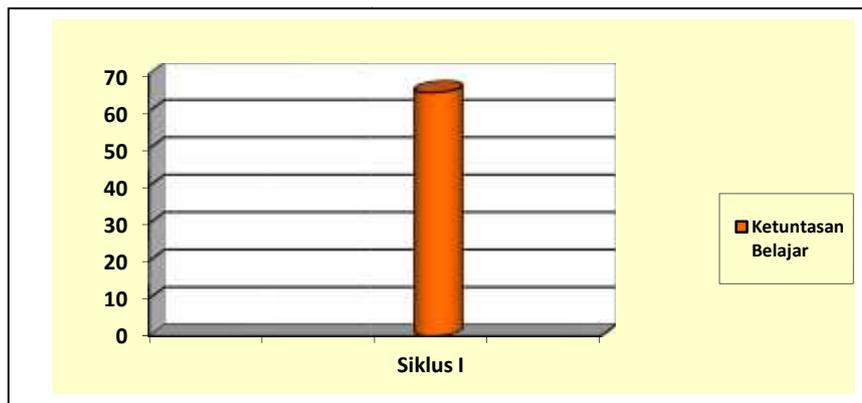
1. Hasil nilai keaktifan belajar dari 20 siswa IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk rata-rata kelas nilai keaktifan belajar masih sebesar 79,58 dengan klasifikasi B.
2. Hasil ketuntasan belajar dari 20 siswa IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya mencapai sebesar 65,00% atau hanya 13 siswa dengan nilai rata-rata 73,50. Siswa yang mendapat nilai tertinggi bernama Nauval Aldi Adhuha , jadi yang mendapat penghargaan adalah Nauval Aldi Adhuha.

Berdasarkan hasil perolehan data nilai keaktifan dan hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada Siklus I pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siklus I siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang maksimal, walau ada kenaikan bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*, karena baru mencapai 6500% atau hanya 13 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, maka pembelajaran dilanjutkan siklus II karena masih ada 7 siswa atau 35,00% yang belum mencapai tuntas belajar karena hasilnya masih di bawah 75.

Hasil peningkatan Keaktifan belajar siswa dan Ketuntasan belajar siswa pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan selama siklus I menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 dapat ditunjukkan dengan garfik 4.1 dan 4.2 di bawah ini.



Grafik 4.1% Perubahan Keaktifan Belajar Siklus I



Grafik 4.2 % Perubahan Ketuntasan Belajar Siklus I

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan rincian :

- Kegiatan ke 1 Siswa mencari data dan mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok
- Pertemuan ke 2 Siswa mempresentasikan hasil kelompok pertemuan ke 1
- Pertemuan ke 3 Siswa melakukan tes evaluasi/tes

Kegiatan siklus II dilaksanakan tanggal 28 Oktober 2016, 5 Nopember 2016, dan 12 Nopember 2016, pada tanggal 28 Oktober 2016 dan 5 Nopember 2016 untuk pelaksanaan proses kegiatan

pembelajaran dan tanggal 12 Nopember 2016 pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan 10 soal Isian. Pada siklus II ini, guru peneliti hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator atas interaksi antara siswa dengan siswa yang lain. Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *STAD* berikut :

Pertemuan 1

- a. Guru mengecek kehadiran siswa, berdo'a bersama.
- b. Guru menjelaskan jalannya pembelajaran dan tujuan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan.
- c. Guru menjelaskan materi inti pembelajaran PKn.
- d. Guru membentuk kelompok belajar campuran baik dari jenis kelamin maupun kecerdasannya, yaitu satu kelas di bagi dalam 4 kelompok, masing–masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- e. Guru membagi lembar diskusi siswa untuk dikerjakan secara kelompok.
- f. Pada saat pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa untuk menentukan penilaian keaktifan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- g. Pada akhir pembelajaran guru menjaleskan untuk mengumpulkan hasil laporan dan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2

- a. Guru mengecek kehadiran siswa, berdo'a bersama.
- b. Guru menjelaskan cara mempresentasikan hasil laporan kelompok.
- c. Guru menunjuk kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil laporan di depan kelas secara bergilir.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa kelompok lain untuk bertanya
- e. Siswa menjawab kuis/soal secara individu
- f. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- g. Guru memberi penjelasan bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan.

Pertemuan 3

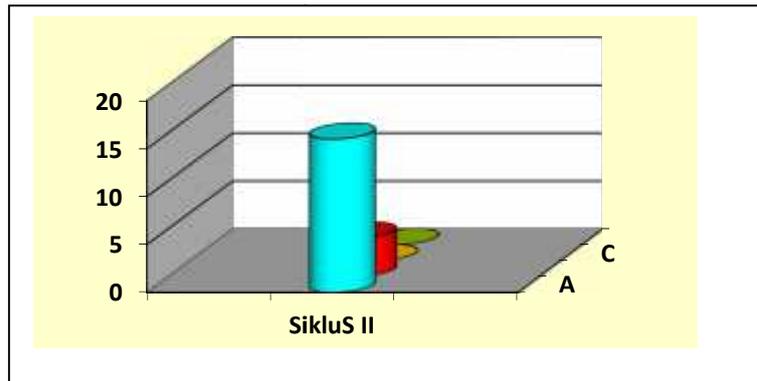
- a. Guru mengecek kehadiran siswa, guru mengatur tempat duduk siswa untuk pelaksanaan evaluasi.
- b. Guru membagi lembar tes evaluasi yaitu 10 soal Isian
- c. Siswa mengerjakan evaluasi/tes
- d. Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- e. Guru mengumumkan kelompok /individu yang mendapat nilai tertinggi
- f. Guru memberi penghargaan berupa “hadiah” kepada kelompok maupun secara individu yang mendapat nilai tertinggi.
- g. Selesai mengerjakan, siswa menyerahkan lembar evaluasi kepada guru.

Hasil pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* selama siklus II pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut, tampak bahwa kondisi pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 selama siklus II adalah sebagai berikut :

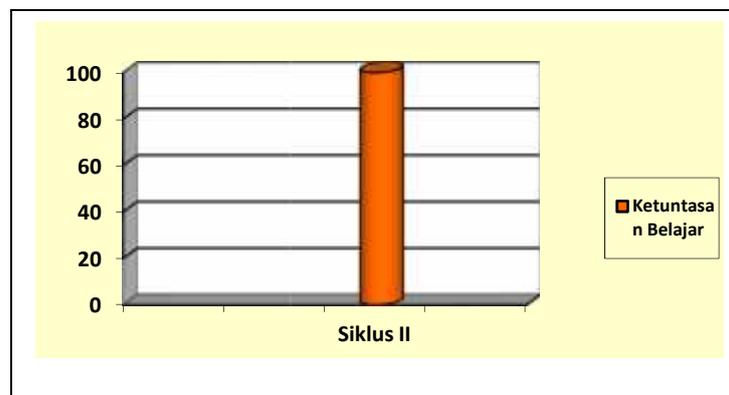
1. Hasil nilai keaktifan dari 20 siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk rata-rata kelas nilai keaktifan belajar sebesar 87,25 dengan klasifikasi A.
2. Hasil ketuntasan belajar dari 20 siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah mencapai ketuntasan belajar mencapai sebesar 100,00% atau 20 siswa dengan nilai rata-rata 89,00. Siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah Nauval Aldi Adhuha, jadi yang mendapat penghargaan adalah Nauval Aldi Adhuha.

Hasil peningkatan Keaktifan belajar siswa dan Ketuntasan belajar siswa pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan selama siklus II menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas IV SD

Negeri Srengseng 02 dapat ditunjukkan dengan garfik 4.3 dan 4.4 di bawah ini.



Grafik 4.3% Perubahan Keaktifan Belajar Siklus II



Grafik 4.4 % Perubahan Ketuntasan Belajar Siklus II

4. Pembahasan Antar Siklus

Batas tuntas belajar individual pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan adalah 75, secara klasikal adalah apabila telah mencapai 86% dari 20 siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 siswa yang tuntas belajar telah mencapai 86% ke atas .

Pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* ternyata dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri

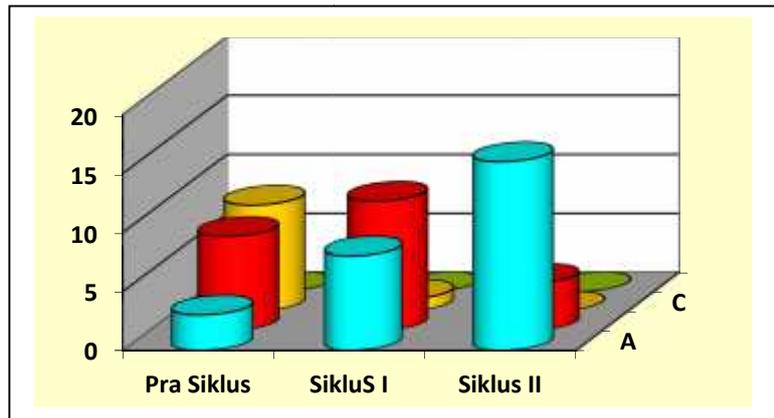
Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* terlihat selama proses pembelajaran dari hasil pembelajaran sebelum penelitian tindakan kelas, siklus I, dan siklus II. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa tampak bahwa kondisi pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum tindakan penelitian, siklus I maupun siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Dari sebelum pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran *STAD* bila dibandingkan dengan setelah siklus I adalah sebagai berikut :
 1. Perubahan keaktifan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan rata-rata kelas nilai keaktifan belajar sebesar 12,00 atau klasifikasi C ke klasifikasi B.
 2. Perubahan ketuntasan belajar siswa atau hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 mengalami kenaikan sebesar 25,00% atau 5 siswa dengan nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan sebesar 5,25.
- b. Dari sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* bila dibandingkan dengan setelah siklus II sebagai berikut:
 1. Perubahan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan rata-rata kelas nilai keaktifan belajar sebesar 19,57 atau klasifikasi C ke klasifikasi A.
 2. Perubahan ketuntasan belajar siswa atau hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

mengalami kenaikan sebesar 60,00% atau 12 siswa dengan nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan sebesar 20,75.

Berdasarkan hasil pembahasan antar siklus di atas, peningkatan ketuntasan belajar atau hasil belajar siswa maupun peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam proses kegiatan pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat dilihat pada grafik 4.5 dan grafik 4.6 berikut :



Grafik 4.5 Perubahan Keaktifan Belajar



Grafik 4.6 Perubahan Ketuntasan Belajar

5. Hasil Pembahasan

Berdasarkan dari pembahasan pada pembelajaran sebelum tindakan penelitian siklus I dan siklus IIdi atas, didapatkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *STAD* dalam proses pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan pada siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat :

1. Meningkatkan keaktifan belajar siswa menjadi 79,68 atau klasifikasi B pada siklus I dan keaktifan belajar menjadi 87,25 atau klasifikasi A pada siklus II bila dibandingkan dengan keaktifan belajar sebelum tindakan penelitian yang hanya mencapai 67,68 atau klasifikasi C.
2. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam ketuntasan belajar siswa menjadi 65,00% pada siklus I dan ketuntasan belajar menjadi 100,00% pada siklus II bila dibandingkan dengan ketuntasan belajar sebelum tindakan penelitian yang hanya 40,00%.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menerapkan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari 20 jumlah siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 nilai rata-rata kelas keaktifan belajar siswa mencapai 79,68 atau klasifikasi B pada siklus I dan 87,25 atau klasifikasi A pada siklus II bila dibandingkan dengan pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan penelitian yang hanya mencapai 67,68 atau klasifikasi C.
2. Proses pembelajaran PKn Materi Pokok Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan dengan menerapkan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat

dibuktikan dari 20 jumlah siswa kelas IV SD Negeri Srengseng 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017, siswa yang mencapai ketuntasan belajar 65,00% pada siklus I dan 100,00% pada siklus II bila dibandingkan dengan ketuntasan belajar pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan penelitian yang hanya memperoleh ketuntasan belajar sebesar 40,00%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah. 1998. *Pendidikan Sains Yang Humanistis*, Surabaya: Kanisius
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hizyam Zani, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Lie. 2008. *Mempraktikan Kooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. (Jakarta: Gramedia)
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto, M.Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UPT UNNES
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sarjan. Agung. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto, 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: PT. Pustaka Publisher.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 pasal 3. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.